

Market Highlight

30 Januari 2017

Bursa AS mayoritas ditutup sedikit melemah pada jumat lalu di tengah-tengah data GDP yang di bawah ekspektasi serta consumer sentiment yang relatif inline. Dari sisi emiten, Chevron membukukan kinerja yang kurang baik, setelah sebelumnya Microsoft dan Intel mencatatkan kinerja yang melebihi ekspektasi.

Setelah naik semenjak pelantikan Trump yang disusul berbagai kebijakan proteksionisme, yield UST mulai turun dan dibarengi oleh dollar index yang enggan menguat. Revisi data pertumbuhan AS 4Q16 yang anjlok ke level terendah semenjak 2011 menjadi penyebab utama. Hal itupun juga menekan ekspektasi kenaikan *FFR target* pada *FOMC meeting* yang dijadwalkan minggu ini. Tetapi sementara dollar bisa terjaga dari pelemahan drastis melihat potensi dampak negatif dari pemangkasan prospek utang Tiongkok oleh S&P.

IHSG ditutup menguat 0.5% ke level 5,317.6 mengikuti penguatan bursa global. Sentimen positif datang dari penguatan Dow yang menembus level di atas 20.000 untuk pertama kalinya di tengah ekspektasi akan pertumbuhan ekonomi AS yang lebih kuat, meski dibayangi oleh ketidakpastian politik dalam negeri. Dari regional, mayoritas bursa Asia menguat dengan Nikkei +1.8%, Hang Seng +1.4%, Shanghai Composite +0.3%, KOSPI +0.8%, diikuti oleh bursa Eropa yang juga ditutup *mix*. sementara nilai tukar rupiah menguat 0.2% ke level Rp13,359/USD.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.